

## PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (RICEF)

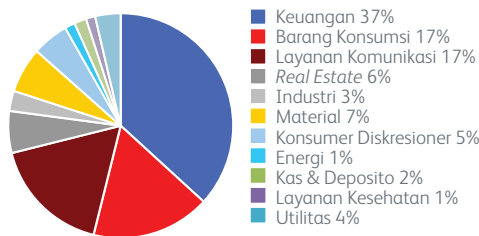
### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi, secara langsung dan/atau tidak langsung, pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

### Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan sebesar 0,96% di Oktober 2019. Peningkatan ini didorong oleh sentimen seputar perkembangan positif pada perang dagang. Secara global, Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok diperkirakan melakukan pertemuan untuk menandatangani perjanjian dagang fase pertama yang menyumbang 60% dari total kesepakatan. Perjanjian tersebut akan mencakup isu-isu seperti kekayaan intelektual dan jasa keuangan, termasuk janji bagi Tiongkok untuk membeli USD40-50 miliar produk pertanian AS. Hal ini termasuk penundaan terhadap peningkatan tarif seiring pembatalan rencana kenaikan tarif oleh AS atas USD250 miliar pada barang-barang Tiongkok yang diperkirakan akan mulai berlaku pada pertengahan Oktober. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memotong suku bunga 7-hari Reverse Repo sebesar 25 basis poin menjadi 5,00% sesuai perkiraan, menjelang pertemuan Fed di Oktober. Alasan pemangkasan dilakukan untuk mendukung momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang terkendali, dan perbedaan suku bunga yang menarik. Berdasarkan data sektor portofolio bulan Oktober, sektor industri dasar dan properti adalah yang berkinerja terbaik di bulan ini sementara sektor infrastruktur dan barang konsumsi turun paling dalam. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi naik 3,13% dibandingkan tahun sebelumnya di Oktober, lebih rendah dari ekspektasi konsensus sebesar 3,29%. Rupiah menguat di Oktober sebesar 1,17% dan berada pada Rp14.008/USD. PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (RICEF) di bawah tolok ukurnya dibandingkan bulan sebelumnya dengan tingkat pengembalian 0,21% yang diakibatkan oleh kurangnya kepemilikan pada sektor terkait material.

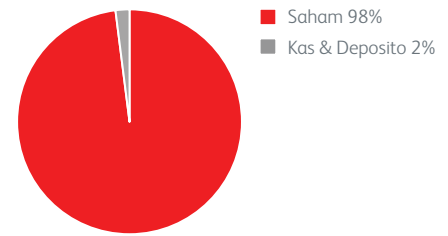
### Alokasi Sektor Portofolio



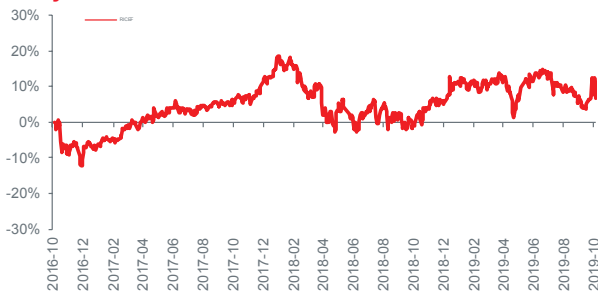
### 5 Kepemilikan Efek Terbesar

PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

### Alokasi Aset Portofolio



### Kinerja Kumulatif – 3 Tahun Terakhir



### Kinerja Bulanan – 3 Tahun Terakhir



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRRUCI:IJ	Rp1.192,09	Rp1,56	22-Jun-2015	Rupiah	2,00%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,21%	-6,32%	0,90%	6,14%	2,18%	n/a	4,11%
Benchmark	0,95%	-2,46%	0,63%	6,78%	4,75%	n/a	5,26%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.